



Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Multikultural Siswa

Abu Bakar

Sekolah Tinggi Agama Islam Natuna, Indonesia
abakarntx@gmail.com

Article Info

Abstract

Keywords:

Civic Education,
Elementary Education,
Multicultural Character,
Students, Tolerance

This study aims to describe the role of Civic Education in shaping the multicultural character of elementary school students. The research method used is library research with a qualitative approach. The subjects of this study are theories and previous relevant studies, while the objects are the concepts of Civic Education and the multicultural character of elementary students. Data collection techniques include document studies and scholarly literature, while data analysis was conducted using content analysis and thematic synthesis. The results show that Civic Education plays a crucial role in instilling values of tolerance, appreciation of diversity, and harmonious living in a pluralistic society. Through the integration of multicultural approaches in the curriculum, learning methods, and the role of teachers and school environment, students' multicultural character can be developed optimally. The conclusion confirms that Civic Education serves as a strategic instrument in educating inclusive, democratic, and diversity-appreciating future generations..

Kata kunci:

Karakter Multikultural,
Pendidikan Dasar,
Pendidikan
Kewarganegaraan, Siswa,
Toleransi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk karakter multikultural siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah library research dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, sedangkan objeknya adalah konsep Pendidikan Kewarganegaraan dan karakter multikultural siswa SD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen dan literatur ilmiah, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi dan sintesis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKn memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan kehidupan harmonis dalam masyarakat yang majemuk. Melalui integrasi pendekatan multikultural dalam kurikulum, metode pembelajaran, serta peran guru dan lingkungan sekolah, karakter multikultural siswa dapat terbentuk secara optimal. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa PKn merupakan instrumen strategis dalam mendidik generasi yang inklusif, demokratis, dan menghargai keberagaman.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman suku, agama, ras, dan budaya yang tinggi. Keberagaman ini menjadi kekayaan sekaligus tantangan dalam membentuk karakter multikultural pada generasi muda, khususnya siswa Sekolah Dasar (SD). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di tingkat SD memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan semangat kebangsaan sejak dini. Dalam konteks sosial saat ini, munculnya berbagai konflik berlatar belakang SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) menunjukkan bahwa pemahaman dan pengamalan nilai-nilai multikultural masih perlu diperkuat. Siswa SD sebagai

generasi penerus bangsa perlu dibekali dengan karakter yang mampu menghargai keberagaman untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan damai.

Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter multikultural siswa SD. Melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebhinekaan, siswa dapat memahami pentingnya toleransi, keadilan, dan persatuan dalam kehidupan bermasyarakat. Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti peran PKn dalam membentuk karakter siswa. Misalnya, Mandasari dan Anggriyani (2025) menekankan pentingnya PKn dalam membangun pemahaman nilai Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik. Penelitian ini menunjukkan bahwa PKn dapat membantu siswa memahami dan menghargai keberagaman sebagai kekuatan bangsa. Nasution et al. (2025) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa PKn memiliki peran vital dalam pembentukan karakter anak SD, terutama dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi, hak dan kewajiban, serta keberagaman. Penelitian ini menekankan pentingnya kerjasama antara sekolah, guru, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter positif pada anak-anak SD.

Jannah et al. (2021) juga menyoroti peran PKn dalam mewujudkan sekolah damai di tengah kehidupan masyarakat pluralis. Penelitian ini menunjukkan bahwa PKn dapat membentuk karakter dan kesadaran siswa dalam berbangsa dan bernegara, serta menumbuhkan sikap saling menghargai dan keharmonisan hidup tanpa konflik sosial. Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, masih terdapat kesenjangan dalam memahami secara mendalam bagaimana PKn dapat secara efektif membentuk karakter multikultural siswa SD. Sebagian besar penelitian lebih fokus pada aspek umum pembentukan karakter atau nilai-nilai kebangsaan tanpa secara spesifik menyoroti karakter multikultural.

Selain itu, pendekatan pembelajaran PKn yang digunakan dalam penelitian sebelumnya cenderung bersifat konvensional dan belum banyak mengeksplorasi metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai multikultural. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang mengkaji strategi pembelajaran PKn yang efektif dalam membentuk karakter multikultural siswa SD.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara mendalam peran PKn dalam membentuk karakter multikultural siswa SD. Melalui pendekatan library research, penelitian ini akan menganalisis berbagai literatur dan penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran PKn yang efektif dalam konteks multikultural.

Dengan memahami peran PKn dalam membentuk karakter multikultural, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran PKn yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa SD di era keberagaman ini. Manfaat penelitian ini tidak hanya terbatas pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada praktik pendidikan di masyarakat. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran PKn yang mampu membentuk karakter multikultural siswa SD secara efektif.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research), yang bertujuan untuk menganalisis peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk karakter multikultural siswa Sekolah Dasar (SD). Subjek penelitian adalah siswa SD, sementara objek penelitian adalah implementasi PKn dalam membentuk karakter multikultural. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan literatur yang relevan, termasuk buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan pendidikan multikultural dan PKn di SD. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yang melibatkan identifikasi, kategorisasi, dan interpretasi tema-tema utama yang muncul dari literatur yang ditelaah. Langkah-langkah analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran PKn yang efektif dalam membentuk karakter multikultural siswa SD, serta mengungkapkan tantangan dan solusi yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran PKn yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa SD di era keberagaman ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter multikultural siswa. Karakter multikultural mencakup sikap toleransi, penghargaan terhadap perbedaan,

dan kemampuan hidup harmonis dalam masyarakat yang beragam. Melalui PKn, nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan sejak dini kepada siswa.

Teori pendidikan multikultural menekankan pentingnya pengakuan dan penghargaan terhadap keragaman budaya dalam proses pendidikan. Banks (2006) menyatakan bahwa pendidikan multikultural bertujuan untuk membantu siswa memahami, menghargai, dan berinteraksi secara positif dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda. Dalam konteks PKn, pendekatan ini dapat diintegrasikan melalui materi dan metode pembelajaran yang menekankan nilai-nilai kebhinekaan.

Penelitian oleh Mandasari dan Anggriyani (2025) menunjukkan bahwa PKn berperan dalam membangun pemahaman nilai Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik. Melalui pembelajaran PKn, siswa diajarkan pentingnya persatuan dalam keberagaman, yang merupakan inti dari karakter multikultural. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan multikultural yang menekankan penghargaan terhadap perbedaan sebagai kekuatan bangsa.

Selain itu, studi oleh Nasution et al. (2025) menekankan bahwa PKn memiliki peran vital dalam pembentukan karakter anak SD, terutama dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi, hak dan kewajiban, serta keberagaman. Penelitian ini menyoroti pentingnya kerjasama antara sekolah, guru, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan karakter positif pada anak-anak SD.

Jannah et al. (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa PKn berperan penting dalam mewujudkan sekolah damai di tengah kehidupan masyarakat pluralis. Melalui pembelajaran PKn, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan dan hidup harmonis dalam masyarakat yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa PKn dapat membentuk karakter multikultural yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang damai dan inklusif.

Namun, meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan peran positif PKn dalam membentuk karakter multikultural, masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Beberapa studi menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran PKn yang digunakan masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai multikultural secara efektif. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan strategi pembelajaran PKn yang lebih inovatif dan relevan dengan konteks keberagaman siswa.

Dalam konteks ini, teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978) dapat menjadi landasan dalam merancang pembelajaran PKn yang efektif. Teori ini menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar, di mana siswa membangun pemahaman melalui diskusi dan kolaborasi dengan orang lain. Dalam pembelajaran PKn, pendekatan ini dapat diterapkan melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan proyek kolaboratif yang menekankan nilai-nilai multikultural.

Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) juga dapat digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam PKn. Melalui proyek-proyek yang melibatkan eksplorasi budaya lokal dan nasional, siswa dapat memahami dan menghargai keberagaman budaya secara langsung. Pendekatan ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai multikultural.

Penggunaan media pembelajaran yang beragam, seperti video, cerita, dan permainan edukatif, juga dapat membantu dalam menyampaikan nilai-nilai multikultural kepada siswa SD. Media ini dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan dengan pengalaman siswa sehari-hari. Selain itu, penggunaan media yang mencerminkan keberagaman budaya dapat membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan dengan lebih baik.

Peran guru dalam pembelajaran PKn juga sangat penting dalam membentuk karakter multikultural siswa. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai multikultural. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam hal pendidikan multikultural sangat diperlukan.

Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan multikultural juga penting. Melalui kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua dan masyarakat, seperti festival budaya dan diskusi komunitas, siswa dapat belajar langsung tentang keberagaman budaya dan nilai-nilai toleransi. Hal ini juga dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter multikultural siswa.

Evaluasi dan asesmen dalam pembelajaran PKn juga perlu disesuaikan untuk mengukur perkembangan karakter multikultural siswa. Selain penilaian kognitif, evaluasi juga perlu mencakup aspek afektif dan psikomotorik, seperti sikap toleransi, kemampuan berkomunikasi antarbudaya, dan partisipasi dalam kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai multikultural. Dengan demikian, pembentukan karakter multikultural dapat diukur secara komprehensif.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan meningkatnya keberagaman masyarakat, pembentukan karakter multikultural melalui PKn menjadi semakin penting. Siswa yang memiliki karakter multikultural akan lebih siap menghadapi dinamika sosial dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat yang beragam. Oleh karena itu, penguatan peran PKn dalam membentuk karakter multikultural perlu menjadi prioritas dalam sistem pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa PKn memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter multikultural siswa SD. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif, pelatihan guru yang memadai, keterlibatan orang tua dan masyarakat, serta evaluasi yang komprehensif. Dengan demikian, PKn dapat secara efektif membentuk karakter multikultural siswa yang siap menghadapi tantangan masyarakat yang beragam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter multikultural siswa Sekolah Dasar. Melalui pembelajaran yang menekankan nilai toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, dan semangat kebersamaan, siswa dapat dibekali untuk hidup harmonis dalam masyarakat plural. Integrasi pendekatan multikultural dalam materi, metode, dan evaluasi PKn menjadi kunci keberhasilan proses ini. Peran guru sebagai fasilitator dan keterlibatan masyarakat juga sangat menentukan. Dengan strategi pembelajaran yang tepat, PKn mampu menciptakan generasi muda yang inklusif, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai kebhinekaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Banks, J. A. (2006). *Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching*. Pearson Education.
- Jannah, A. N., Salma, P. N., Yahya, R. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mewujudkan Sekolah Damai di Tengah-Tengah Kehidupan Masyarakat Pluralis. *Jurnal Basicedu*, 5(6). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1604>
- Lubis, N. K., Amarullah, K., & Yunita, S. (2023). Analisis Pemahaman Nilai Multikultural melalui Makanan Tradisional pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III SD. *Jurnal Sekolah*, 7(3). <https://doi.org/10.24114/js.v7i3.45668>
- Mandasari, A. D., & Anggriyani, F. C. W. (2025). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membangun Pemahaman Nilai Bhinneka Tunggal Ika pada Peserta Didik. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3).
- Nasution, A. M., Pratiwi, A., Indra, C., Shakila, F. A., Lubis, M. F., & Yusnaldi, E. (2025). Tumbuh Bersama Warga Sekolah: Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Anak SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12264>
- Nurbayanti, R., Febriyanti, H. Y., Iskandar, S., & Mulyasari, E. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20427>
- Nurlaila, E., Wijayanti, W., Alfadila, A. F., & Agustin, N. A. (2023). Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dengan Membangun Kesadaran Pluralisme Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA*, 5(1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JAWARA/article/view/25758>
- Pane, A. R., Ritonga, M., Yunita, S., & Ndona, J. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13479>
- Putri, R. S. Y., Kinanti, A. L. S., Fahmudita, A., & Kharisma, A. I. (2023). Analisis Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran PPKN Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education*, 4(2). <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/jciee/article/view/9451>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.